

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas metode penelitian, terlebih dahulu penulis tegaskan bahwa penelitian ini dilaksanakan di SMP Ar Raudlah yang berada dibawah naungan pesantren Raudlatul ‘Ulum yang berlokasi di desa Karang Tanjung Kecamatan Alian. Waktu penelitian ini kurang lebih sampai 3 bulan, terhitung mulai bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022.

A. Pendekatan Penelitian

Suatu masalah dapat dipecahkan dengan berbagai pendekatan sesuai dengan karakteristik masalahnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian ini dinamakan juga sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Adapun definisi metode ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹ Pendekatan Kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan terkait Relevansi Muatan Lokal di SMP Ar Raudlah dalam meningkatkan Mutu Baca Kitab Kuning.

¹ Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta 2012), Hal. 15.

Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, Pertama, jenis masalah itu sendiri yang mengharuskan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan, FGD (focus group discussion) dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta dianalisis secara deskriptif dengan teknik interaktif model. Kedua, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menemukan makna dari sebuah fenomena atau situasi social tertentu. Ketiga, penelitian kualitatif diarahkan pada penemuan teori substansif atau teori formal, dan bukan untuk menguji kebenaran suatu teori.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yang berarti penggambaran pemeran atau pelukisan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Untuk pengertian secara istilahnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable-variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain, suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan.³

Tujuan utamanya adalah penulis akan memberikan gambaran yang jelas dan akurat dan fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitar tentang penelitian judul yaitu Relevansi Pendidikan Muatan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Baca Kitab Kuning di SMP Berbasis pesnatren Ar raudlah. Hal ini di dasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji

² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), Hal. 11.

³ Abdullah. K , *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Samata, Gowa : Gundarma Ilmu , 2019), Hal. 1.

yaitu Relevansi Pendidikan Muatan Lokal Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Baca Kitab Kuning di SMP Berbasis pesantren Ar Raudlah, untuk itu teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan interview, kuesioner, observasi, serta gabungan ketiganya.

Di harapkan dengan adanya penelitian ini, akan mendapatkan hasil yang diharapkan sehingga karya ilmiah ini bisa diterima oleh semua pihak.

C. Subyek Penelitian

Peneliti memilih subyek yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Adapun tokoh yang menjadi subyek penelitiannya adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Ar raudlah Karang Tanjung, Kecamatan Alian.
2. Ustadz pengajar mulok kitab kuning.
3. Peserta didik SMP Ar Raudlah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Pengamatan merupakan metode yang pertama kali digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah terutama mengenai segala sesuatu yang ada di alam dunia ini. Pengamatan pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indra penglihatan. Karena harus melihat secara langsung, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan/kancah

penelitian. Sebelum peneliti memulai pengumpulan data penelitian terlebih dahulu perlu mengenal dan mempelajari tentang situasi dan kondisi lapangan yang menjadi lokasi penelitian. Penelitian ini perlu mengetahui gambaran umum tentang demografi, histori, tradisi, dan budaya dari situasi social objek penelitian.⁴

Metode pengamatan digunakan untuk mengungkapkan data tentang sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di SMP Ar Raudlah Alian Kebumen, serta bagaimana proses kegiatan pembelajaran muatan lokal Kitab Kuning di SMP Ar Raudlah yang notabene berbasis Pesantren dengan segala hal yang ada di lapangan serta bukti hasil dari pembelajaran tersebut.

2. Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan itu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa wawancara selalu dilakukan antara dua orang yang selalu bertemu atau bertatap muka, mereka melakukan sharing ide untuk mengkonstruksi suatu makna tentang objek/fenomena tertentu. Pada metode ini, peneliti akan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada informan, adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepada Kepala SMP Ar Raudlah Alian Kebumen, komite bidang pendidikan,

⁴ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2015), Hal.66.

ustadz/ustadzah muatan lokal Kitab Kuning, dan beberapa siswa SMP Ar Raudlah Alian Kebumen.

Di sisi lain, wawancara diperlukan bagi peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam pengamatan yang tidak memungkinkan peneliti mendalami pikiran, perasaan subyek yang diteliti. Apa saja yang diamati oleh peneliti sesungguhnya merupakan persepsi dari peneliti tentang fenomena yang diteliti. Apakah persepsi peneliti dari hasil pengamatan itu sesuai dengan realitas, peneliti sendiri tidak tahu. Dengan perkataan lain persepsi yang dibangun peneliti sebenarnya merupakan pandangan etik dari peneliti. Data yang diharapkan dapat terkumpulkan dalam wawancara antara lain sejarah pendirian SMP Ar Raudlah Alian Kebumen, Guru, Komite, Ustadz/Ustadzah pengajar muatan lokal maupun peserta didik SMP Ar Raudlah Alian Kebumen, dan asumsi-asumsi yang berkembang terkait kegiatan pembelajaran muatan lokal kitab kuning di SMP Ar Raudlah Alian Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan dokumentasi foto, seperti bahan struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data riil mengenai hasil

belajar muatan lokal kitab kuning di SMP Ar Raudlah Alian Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Teknis Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain⁵. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari kepala sekolah Ar Raudlah, guru muatan lokal dan peserta didik SMP Ar Raudlah, karena merekalah yang paling tahu tentang apa yang diteliti oleh peneliti.

Dalam hal ini, dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data-data atau fakta-fakta sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 334.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶

Dengan begitu, data yang direduksi akan memunculkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya kemudian mencarinya saat di butuhkan.

Ketika melakukan reduksi data, peneliti akan berpatokan pada tujuan yang akan dicapainya, sedangkan tujuan inti dari model penelitian kualitatif adalah temuan, maka dari itu peneliti akan merangkum data-data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf kecil, besar dan angka.

b. Data Display (Penyajian Data)

Melalui penyajian data, maka data terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 338

⁷ Sugiyone, *Op. Cit*, h. 341.

Penyajian data ini adalah suatu wujud peneliti untuk memperoleh visualisasi/gambaran dan interpretasi dari data yang diperoleh dan di hubungkan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan peneliti.

c. Concluding Drawing / verivication

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸

F. Sistematika Skripsi

Berikut ini kami paparkan sistematika penyusunan skripsi, ada tiga bagian dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Bagian awal skripsi

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 345.

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Penegasan Istilah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian Terdahulu
- C. Fokus Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subyek Penelitian
- D. Teknik Penelitian Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

3. Bagian Akhir Skripsi

- A. Daftar Pustaka
- B. Lampiran-lampiran
- C. Indeks (Apabila ada)

Demikian sistematika penyusunan skripsi ini di buat agar dapat memberikan gambaran pembahasan skripsi secara menyeluruh dan sistematis, serta memudahkan skripsi ini dalam menelaah skripsi ini.